



**PENERAPAN IMPLIKASI MODEL PEMBELAJARAN THE CLASSICAL DALAM  
MENINGKATKAN PRESTASI BELAJAR MATERI POKOK KETENTUAN  
UUD NKRI TAHUN 1945 DALAM KEHIDUPAN BERBANGSA  
DAN BERNEGARA PESERTA DIDIK DI KELAS X  
SMA NEGERI 1 ANGKOLA SELATAN**

**Putoro Dongoran , Ali Sahrul Simamora**

Prodi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, Fakultas Keguruan Dan Ilmu  
Pendidikan , Universitas Muhammadiyah Tapanuli Selatan

**Abstrak**

Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah apakah ada penerapan implikasi model pembelajaran *The Classical* dalam meningkatkan prestasi belajar materi pokok ketentuan UUD NKRI Tahun 1945 dalam kehidupan berbangsa dan bernegara peserta didik di kelas X SMA Negeri 1 Angkola Selatan. Sedangkan tujuan penelitian yaitu untuk memperdalam atau memperluas pengetahuan penulis sendiri mengenai penggunaan penerapan implikasi model pembelajaran *The Classical* dalam meningkatkan prestasi belajar materi pokok ketentuan UUD NKRI Tahun 1945 dalam kehidupan berbangsa dan bernegara peserta didik di kelas X SMA Negeri 1 Angkola Selatan Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan penelitian kepustakaan, dan pendekatan penelitian lapangan yaitu pendekatan yang dilakukan oleh peneliti secara langsung baik menggunakan angket, atau pun tes. Berdasarkan hasil dari perhitungan yang dilakukan dengan menggunakan rumus "*Product Moment*" maka dapat dilihat bahwa nilai  $r_{hitung}$  lebih besar dari nilai  $r_{tabel}$  yaitu  $0,964 > 0,349$ . Berdasarkan hasil ini dapat disimpulkan bahwa ( $H_a$ ) dapat diterima kebenarannya, artinya ada hubungan antara pembelajaran *The Classical* dengan prestasi belajar pada mata pelajaran PPKn dikelas SMA Negeri 1 Angkola Selatan.

**Kata Kunci:** Prestasi Belajar, Implikasi, Clasical.

---

\*Correspondence Address : [putoro.dongoran@um-tapsel.ac.id](mailto:putoro.dongoran@um-tapsel.ac.id)

DOI : 10.31604/jips.v9i9.2022.3660-3663

© 2022 UM-Tapsel Press

## **PENDAHULUAN**

Pendidikan Pancasila sebagai Dasar Negara mempunyai kedudukan dan peran penting sebagai dasar Filsafat negara. Dengan kedudukan Pancasila yang seperti itu Pancasila sebagai pondasi atau dasar dalam melakukan sebuah kegiatan berbangsa dan bernegara. Pancasila sebagai suatu sistem Filsafat pada hakikatnya merupakan suatu nilai yang bersumber dari tingkah laku (adat - istiadat) masyarakat Indonesia. Suatu pemikiran - pemikiran yang bersifat kritis, mendasar sistematis dan komprehensif (menyeluruh) dan sistem pemikiran ini merupakan suatu nilai. Oleh karena itu suatu pemikiran Filsafat tidak secara langsung menyajikan norma - norma yang merupakan pedoman dalam suatu tindakan atau suatu nilai yang bersifat mendasar.

Nilai - nilai Pancasila kemudian dijabarkan dalam suatu norma yang jelas sehingga merupakan suatu pedoman. Norma tersebut meliputi norma Agama, Kesusilaan, Kesopanan dan Hukum. Dalam pengertian inilah maka pancasila berkedudukan sebagai sumber dari segala hukum di Indonesia, pancasila juga merupakan suatu cita - cita moral yang luhur yang terwujud dalam kehidupan sehari - hari bangsa Indonesia sebelum membentuk Negara dan berasal dari bangsa Indonesia sendiri sebagai asal mula (kausa materialis).

Dalam teori perubahan sosial, bahwasanya perubahan - perubahan bukanlah semata - mata suatu kemajuan (progresif) namun dapat pula justru suatu kemunduran. Jika dikaitkan dengan perubahan kurikulum yang akhir - akhir ini menjadi *trending topik* akan menjadi sangat relevan. Terjadi sebuah perubahan dilakukan demi lahirnya perbaikan kearah yang lebih baik. Namun, jika perubahan yang dilakukan justru hanya akan lebih banyak mendatangkan mudharat dari pada kebaikannya, maka lebih baik perubahan itu dilakukan tidak terburu - buru dilakukan.

Di SMA Negeri 1 Angkola Selatan menunjukkan bahwa model pembelajaran yang dilakukan oleh guru masih mempergunakan model pembelajaran tradisional adalah model pembelajaran yang dilakukan guru dengan ceramah tanpa memberikan kesempatan kepada peserta didik dan berpusat pada guru. Berdasarkan KKM yang ditentukan sekolah adalah 72, ternyata masih banyak peserta didik belum memperoleh nilai baik. Ini terlihat dari nilai yang di peroleh peserta didik dari prapenelitian yang dilakukan penulis. Jumlah peserta didik 30 orang ternyata 10 orang peserta didik memperoleh nilai dibawah KKM dengan 30% dan di atas nilai KKM sebanyak 20 orang peserta didik bila di persentasekan 70%.

Pembelajaran *The Classical* adalah gaya mengajar dimana guru lebih menitik beratkan peranannya dalam pemberian informasi melalui mata pelajaran dan materi pelajaran yang disajikannya".<sup>16</sup> Pembelajaran *classical* ini memberi arti bahwa kegiatan seorang guru, yaitu mengelola kelas dan mengelola pembelajaran. Pengelolaan kelas dimaksudkan untuk menciptakan kondisi yang memungkinkan terselenggaranya kegiatan pembelajaran secara baik dan menyenangkan yang dilakukan didalam kelas bersama sejumlah peserta didik yang dibimbing oleh seorang guru.

Dalam hal ini, guru dituntut kemampuannya menggunakan teknik - teknik penguatan dalam pembelajaran agar ketertiban belajar dapat diwujudkan.

prestasi belajar adalah penilaian pendidik tentang kemajuan peserta didik dalam segala hal yang dipelajarinya di sekolah yang menyangkut pengetahuan atau kecakapan dan keterampilan yang dinyatakan sesudah hasil penilaian. Begitu juga dalam penilaian ini, kaitannya dengan prestasi belajar pada peserta didik dapat dipahami dengan melihat prestasi belajar yang dilakukannya sesuai dengan kemampuan yang dimilikinya serta hasil yang dicapai dengan peningkatan dan

kemajuan peserta didik yang dinyatakan setelah melalui evaluasi hasil belajar.

Model pembelajaran tidak hanya untuk mengubah perilaku peserta didik sesuai dengan yang diharapkan, tetapi juga berfungsi untuk mengembangkan berbagai aspek yang bersangkutan dengan proses pembelajaran. Selain itu model pembelajaran bermanfaat untuk menyusun rencana pendidikan peserta didik, karena memungkinkan kegiatan sesuai dengan kebutuhan peserta didik.

Model pembelajaran mengarah pada suatu pendekatan pembelajaran tertentu termasuk tujuannya, sintaksisnya, lingkungannya, dan sistem pengelolannya. Dengan pemilihan strategi pembelajaran yang tepat yaitu model pembelajaran *The Classical*, peserta didik akan lebih mudah memahami materi pembelajaran secara baik dan mendalam.

Pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran akan menghilangkan rasa bosan peserta didik dalam belajar dan dapat menambah pengalaman peserta didik dalam belajar. Setelah mengikuti kegiatan pembelajaran tersebut diharapkan ada prestasi belajar dimana prestasi belajar merupakan hasil perubahan yang dimiliki peserta didik setelah mengikuti proses belajar mengajar. sekaligus memperoleh arah yang jelas dalam proses tujuan belajar ini.

#### HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dilaksanakan di SMA Negeri 1 Angkola Selatan, Desa Napa, Kecamatan Angkola Selatan, Kabupaten Tapanuli Selatan, Provinsi Sumatra Utara. Dalam penelitian ini penulis memfokuskan pada dua variabel yaitu penggunaan model pembelajaran *The Classical* sebagai (X) dan sebagai variabel (Y) prestasi belajar peserta didik.

Pendekatan penelitian kepustakaan (*Library Researct*) yaitu dengan mengumpulkan data - data yang tertulis dan yang bersumber dari buku - buku dan sumber - sumber yang lainnya yang erat kaitannya dengan masalah yang akan diteliti oleh si peneliti.

#### Keadaan Populasi Penelitian

| No | Kelas         | Jumlah Peserta Didik | LK        | PR        |
|----|---------------|----------------------|-----------|-----------|
| 1  | X             | 30                   | 12        | 18        |
|    | <b>Jumlah</b> | <b>30</b>            | <b>12</b> | <b>18</b> |

Penelitian ini membahas permasalahan pokok "Apakah ada penerapan model pembelajaran *The Classical* model dalam meningkatkan prestasi belajar materi pokok ketentuan UUD NKRI tahun 1945 dalam kehidupan berbangsa dan bernegara peserta didik di kelas X SMA Negeri 1 Angkola Selatan.

Berdasarkan perhitungan koefisien korelasi *Product Moment* antara variabel X dan variabel Y, maka diperoleh hasil hitung  $r_{hitung}$  model pembelajaran *The Classical* (variabel X) sebesar 0,964. Hasil ini kemudian dibandingkan dengan  $r_{tabel}$  dimana  $r_{hitung}$  lebih dari  $r_{tabel}$  yaitu  $0,964 > 0,349$  (taraf kesalahan 5%) dan  $0,94 > 0,449$  (pada taraf kesalahan 1%) maka dapat dikatakan antara variabel X yaitu model pembelajaran *The Classical* terhadap variabel Y yaitu prestasi belajar didik di kelas X SMA Negeri 1 Angkola Selatan Maka melalui teknik pengolahan data dan analisis data yang dilakukan penulis, maka dapat diuraikan bahwa penelitian ini membuktikan Setelah  $r_{hitung} = 0,964$  sedangkan nilai  $r_{tabel} = 0,349$ . Ini menunjukkan  $r_{hitung} >$  dari  $r_{tabel}$ , artinya ada penerapan model pembelajaran *The Classical* model dalam meningkatkan prestasi belajar materi pokok ketentuan UUD NKRI tahun 1945 dalam kehidupan berbangsa dan bernegara peserta didik di kelas X SMA Negeri 1 Angkola Selatan.

#### SIMPULAN

Dari hasil pengolahan data Maka diperoleh hasil  $r_{hitung} = 0,964$  hasil ini kemudian dibandingkan dengan  $r_{tabel} = 0,349$  dimana  $r_{hitung}$  lebih besar dari  $r_{tabel}$   $0,964 > 0,349$ , dapat dikatakan bahwa hipotesis  $H_a$  diterima dan  $H_o$  ditolak, maka ada penerapan model pembelajaran *The Classical* model dalam meningkatkan prestasi belajar materi pokok ketentuan UUD NKRI tahun 1945 dalam kehidupan berbangsa dan bernegara peserta didik di kelas X SMA Negeri 1 Angkola Selatan.

Dengan terkumpulnya data

dalam penelitian ini yang diperoleh di SMA Negeri 1 Angkola Selatan dengan teknik angket penerapan model pembelajaran *The Classical* model dalam meningkatkan prestasi belajar materi pokok ketentuan UUD NKRI tahun 1945 dalam kehidupan berbangsa dan bernegara, angket tersebut disebarakan kepada peserta didik guna mendapatkan data tentang penerapan model pembelajaran *The Classical* model dalam meningkatkan prestasi belajar materi pokok ketentuan UUD NKRI tahun 1945 dalam kehidupan berbangsa dan bernegara peserta didik di kelas X SMA Negeri 1 Angkola Selatan.

Setelah data tersebut terkumpul, selanjutnya penulis menganalisa dengan menggunakan rumus "*Product Moment*". Berdasarkan perhitungan tersebut dimana  $r_{hitung}$  lebih besar dari  $r_{tabel}$  dengan taraf kesalahan 5%, dengan demikian dapat disimpulkan bahwa hipotesis yang penulis ajukan dalam penelitian ini dapat diterima keberadaannya.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Syafruddin Azwar, Metode Penelitian, Yogyakarta: Pustaka Pelajar.Tahun 2010
- Iskandar Widi, Metode Penelitian, Yogyakarta:Graha Ilmu.Tahun 2010
- Murti Sumarni dan Salman Wahyudi, Metodologi Penelitian Bisnis,Yogyakarta: Penerbit Andi. Tahun 2006
- M Irfan Islam Prinsip-Prinsip Perumusan Kebijakan Negara. Tahun 2002 Kumandar, Guru/Profesional/Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pelajaran (KTSP) dan Sukses dalam Sertifikasi Guru, Jakarta Raja Grafindo Persada ,Tahun 2007
- Prof.Dr. Aunurrahman, Belajar dan Pembelajaran,, Alfabeta,Tahun 2013
- Donal, Psikologi Belajar, Jakarta:2004, Rineka Cipta
- .Dalyono, Psikolog Pendidikan, Jakarta: 2005
- Muhibbin Syah, Psikologi Belajar, Jakarta Raja Grapindo Persada Tahun 2003
- Gegne, Metode Pembelajaran, Bandung: Bumi Aksara, 2012
- James O. Whittaker, Belajar dan Pembelajaran, Jakarta: Remaja Rosdakarya, 2004
- Cronbach, Belajar dan Pembelajaran, Bandung : Alfabeta, 2007
- Istarani & Intan Pulungan, Ensiklopedi Pendidikan ,Medan: Media Persada 2015.
- Sugiyono, Metode penelitian Administrasi,Bandung: Alfabeta,2007
- Sudjana, Metodologi penelitian , ( Jakarta : Bumi Aksara 2008)
- I.B Netra, Statistik Infrensial, Surabaya: Usaha Nasional,Tahun 2005